

BAB 7

KESIMPULAN

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Frekuensi kejadian alloantibodi eritrosit pada pasien hemato-onkologi yang mendapat transfusi berulang di Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang sebanyak 12,8% dan tipe antibodi yang dapat dideteksi adalah anti-E pada satu pasien, sedangkan lima pasien lainnya tidak dapat ditentukan
- 7.1.2 Inkompatibilitas *crossmatch* terjadi pada semua pasien hemato-onkologi yang mendapat transfusi berulang dengan alloantibodi positif
- 7.1.3 Ditemukan polimorfisme gen HLA-DRB1 berupa alel HLA-DRB1*15, DRB*11, DRB*09 dan DRB*04 pada pasien hemato-onkologi yang mendapat transfusi berulang di Bagian Ilmu Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang
- 7.1.4 Terdapat hubungan polimorfisme gen HLA-DRB1 yaitu alel HLA-DRB1*15 dan HLA-DRB*04 dengan alloantibodi eritrosit yang menyebabkan inkompatibilitas *crossmatch* pada pasien hemato-onkologi yang mendapat transfusi berulang.

7.2 Saran

- 7.2.1 Perlu penelitian lebih lanjut dengan panel sel eritrosit skrining yang lebih lengkap kombinasi antigennya sehingga dapat terdeteksi lebih banyak tipe antibodi yang menyebabkan inkompatibilitas *crossmatch*
- 7.2.2 Perlu penelitian lebih lanjut terhadap pasien transfusi berulang menggunakan primer sekuens alel spesifik HLA-DRB1 yang lebih lengkap atau dengan *whole genome sequencing*
- 7.2.3 Saran untuk pelayanan transfusi darah yaitu pemeriksaan antigen E sebagai *extended-phenotyping* golongan darah pada pasien hemato-onkologi yang memerlukan transfusi berulang

